ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i3.5895

PENGEMBANGAN BUKU AJAR E-BOOK INTERAKTIF BERBASIS HEYZINE FLIPBOOK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VIII DI MTSN 4 NGANJUK

Development of an Interactive E-Book Textbook Based on Heyzine Flipbook for the Al-Qur'an Hadith Subject in Grade VIII at MTsN 4 Nganjuk

Amrini Shofiyani & Fakhrun Nisa' Nazula
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
nazulafakhrun@gmail.com; rinishofiyani@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	May 3, 2025	May 18, 2025	May 23, 2025

Abstract

Learning Al-Qur'an Hadith in madrasahs still faces challenges related to low student interest and understanding, largely due to the use of conventional instructional media that are unengaging and misaligned with the characteristics of digital-era learners. This study aims to develop an interactive e-book based on Heyzine Flipbook for the eighth-grade Al-Qur'an Hadith subject at MTsN 4 Nganjuk. The method used is Research and Development (R&D) with the 4D model: Define, Design, Develop, and Disseminate. Instruments included validation questionnaires by content and media experts, as well as pretest and posttest assessments with 30 students to measure product effectiveness. Validation results indicated that the e-book is highly feasible for use, with feasibility scores of 86.65% from content experts and 85.8% from media experts. Effectiveness testing showed an average N-Gain score of 65.74%, categorized as moderate. The e-book includes interactive features such as digital navigation, practice questions, and supporting visual media that enhance students' understanding

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of the material. The study concludes that the interactive e-book based on Heyzine Flipbook is feasible and effective as a learning medium. Its implications include providing teachers with an innovative instructional alternative and encouraging madrasahs to support the development of digital teaching media as part of 21st-century learning transformation.

Keywords: Interactive E-Book; Heyzine Flipbook; Al-Qur'an Hadith; Digital Learning Media; 4D Model

Abstrak: Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah masih menghadapi tantangan rendahnya minat dan pemahaman siswa, yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-book* interaktif berbasis Heyzine Flipbook pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 4 Nganjuk. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model 4D, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Instrumen yang digunakan meliputi angket validasi oleh ahli materi dan media, serta pretest dan posttest kepada 30 siswa untuk mengukur efektivitas produk. Hasil validasi menunjukkan bahwa *e-book* sangat layak digunakan dengan skor kelayakan 86,65% dari ahli materi dan 85,8% dari ahli media. Uji efektivitas menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 65,74%, yang termasuk dalam kategori sedang. Produk *e-book* ini dilengkapi dengan fitur interaktif seperti navigasi digital, latihan soal, dan media visual pendukung yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Simpulan dari penelitian ini adalah *e-book* interaktif berbasis Heyzine Flipbook layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Implikasinya, guru dapat memanfaatkan media ini sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran, dan madrasah didorong untuk mendukung pengembangan media ajar digital sebagai bagian dari transformasi pembelajaran abad ke-21.

Kata Kunci: *E-Book* Interaktif; Heyzine Flipbook; Al-Qur'an Hadis; Media Pembelajaran Digital; Model 4D

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan media digital seperti e-book dan aplikasi pembelajaran dalam materi Al-Qur'an Hadits memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan membantu penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Islam (Berutu, 2025). Bahan ajar digital

ini dirancang untuk mempermudah siswa memahami isi Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah (Athiyyaturrahmah & Zainab, 2024). Meskipun demikian, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi digital guru, serta potensi penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan dukungan dari lembaga pendidikan serta pemerintah sangat diperlukan agar integrasi teknologi dalam kurikulum PAI dapat berjalan optimal (Khasanah, 2024).

Mengemas materi Al-Qur'an Hadits dalam bentuk e-book memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena e-book dapat diakses melalui perangkat digital seperti smartphone dan menampilkan berbagai animasi, gambar, serta video yang menarik. Penggunaan e-book dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits telah terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi (Aeni et al., 2022). Misalnya, pengembangan e-book tematik berbasis *Project Based Qur'an* menggunakan aplikasi Flip PDF Professional di SD Islam Baitunnur Blora menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadits (Farih & Nasikhah, 2022). Dalam pengembangan materi Al-Qur'an Hadits, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, media massa, dan internet. Namun, meskipun tersedia banyak buku yang sesuai dengan kurikulum, guru tetap perlu mengembangkan bahan ajar sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini penting karena terlalu banyaknya bahan ajar dapat membuat siswa bingung, sehingga diperlukan buku ajar yang menjadi pedoman bagi mereka.

Pengembangan bahan ajar digital yang terintegrasi dengan internet juga dapat meningkatkan literasi digital siswa, seperti yang ditunjukkan dalam implementasi bahan ajar Al-Qur'an Hadits di MAS Miftahussalam Demak (Zarkasi, 2023). Pemilihan pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai fokus pengembangan bahan ajar digital didasarkan pada tujuan pelajaran ini untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, menghafal, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran ini juga bertujuan menanamkan akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Strategi pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan media digital, telah terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa, serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Setiadi et al., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTsN 4 Nganjuk, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih belum mampu menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an, sehingga sering terjadi kesalahan bacaan. Hal ini mendorong guru untuk lebih menekankan bacaan yang sesuai kaidah tajwid serta pemahaman hadits yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi ceramah dan hafalan, sehingga kelancaran membaca sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Bahan ajar yang digunakan umumnya berupa LKS, dan meskipun sebagian guru telah menggunakan e-book, penggunaannya masih terbatas pada pembelajaran daring dan materi tertentu. Selain itu, pemanfaatan laboratorium komputer dan proyektor sebagai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga masih sangat terbatas, padahal e-book memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran mandiri dan akses materi yang lebih luas.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan buku ajar digital pembelajaran Al-Qur'an Hadist, maka akan dilakukan penelitian dengan judul " Pengembangan Buku Ajar E-Book Pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII Di MTsN 4 Nganjuk"

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan buku elektronik (e-book) sehingga dapat menjadi produk buku ajar yang sesuai dan efektif digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan e-book dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa memahami dan menerapkan ilmu tajwid serta memaknai isi hadits dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk media pembelajaran, serta menguji keefektifan dan kelayakannya dalam konteks pendidikan. Metode R&D sering digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Misalnya, penelitian oleh (Barus et al., 2023) mengembangkan media e-book

interaktif dalam pembelajaran sistem pernapasan menggunakan model 4D, yang terdiri dari tahapan Define, Design, Develop, dan Disseminate. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa e-book yang dikembangkan sangat layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran, dengan validasi oleh ahli media sebesar 88% dan oleh ahli materi sebesar 84% . Pendekatan serupa juga diterapkan oleh (Yafi et al., 2025)dalam pengembangan e-modul berbasis pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini menggunakan model 4D untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan efektif dalam meningkatkan pemahaman materi.

Model 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) yang dikembangkan oleh Thiagarajan merupakan pendekatan sistematis yang banyak diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran, termasuk E-book interaktif. Penelitian oleh (Anggi & Susilo, 2021) menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dengan model ini dinilai sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap *define*, dilakukan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah agar materi yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum, sebagaimana dijelaskan oleh (Fajri & Taufiqurrahman, 2017). Tahap *design* mencakup perencanaan isi dan tampilan E-book, seperti penggunaan aplikasi Canva dan fitur interaktif Heyzine Flipbook, yang menurut (Ihlashi et al., 2020) efektif dalam mendukung keterlibatan siswa. Selanjutnya, tahap *develop* melibatkan pembuatan produk serta uji validitas dan kepraktisan oleh ahli dan pengguna, sebagaimana dilakukan oleh (Fitrianna et al., 2021) dalam pengembangan E-book berbasis pembelajaran induktif. Terakhir, tahap *disseminate* berfokus pada penyebaran produk yang telah dikembangkan, sebagaimana ditunjukkan oleh (Afiyattena & Pravitasari, 2022) yang berhasil menerapkan E-book interaktif dalam pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, penerapan model 4D dalam pengembangan E-book Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Nganjuk diharapkan mampu menghasilkan media pembelajaran yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 hingga 21 November 2024 dan bertempat di MTsN 4 Nganjuk. Pemilihan waktu dan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pada rentang waktu tersebut kegiatan belajar mengajar di madrasah berlangsung secara normal, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Selain itu, MTsN 4 Nganjuk dipilih karena memiliki karakteristik

peserta didik yang sesuai dengan tujuan pengembangan produk, serta dukungan dari pihak madrasah yang memudahkan pelaksanaan uji coba dan pengambilan data secara optimal.

Uji coba produk dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas E-book interaktif sebagai media pembelajaran. Proses ini melibatkan validasi dari tiga ahli, yaitu ahli bahasa, media, dan materi, yang memberikan penilaian terhadap isi, desain, dan penyajian E-book. Subjek uji coba adalah siswa kelas VIII C MTsN 4 Nganjuk tahun ajaran 2024/2025. Data yang dikumpulkan terdiri atas data kualitatif berupa masukan, kritik, dan saran, serta data kuantitatif dari angket, pretest, dan posttest. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi materi, lembar validasi media, angket kebutuhan siswa, serta soal pretest dan posttest. Pendekatan validasi dan uji efektivitas ini penting dilakukan untuk menjamin bahwa media yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh temuan (Lestari et al., 2024), yang menyatakan bahwa validasi ahli berperan penting dalam menjamin kualitas media pembelajaran digital, serta (Hidayat et al., 2023), yang menunjukkan bahwa E-book interaktif yang dikembangkan dengan baik mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian dan pengembangan (R&D) bertujuan menjawab rumusan masalah secara sistematis dan berbasis data kuantitatif melalui tahapan identifikasi masalah, validasi, hingga evaluasi produk. Pada tahap awal, analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui survei atau studi pendahuluan (Waruwu, 2024). Selanjutnya, data hasil penelitian lapangan dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan akurasi instrumen (Berliana & Muhtarom, 2024). Evaluasi ini penting dilakukan secara berkala karena perubahan sosial dapat mempengaruhi hasil pengukuran (Subhaktiyasa, 2024). Tahap berikutnya, data hasil validasi ahli dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menilai kelayakan desain produk, disusul uji coba terbatas menggunakan uji-t atau ANOVA guna mengevaluasi efektivitas awal (Andayani et al., 2024). Tahap akhir mencakup uji coba lapangan utama dengan analisis statistik inferensial untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepraktisan produk secara menyeluruh (Azizurohman et al., 2023). Dengan penerapan teknik analisis data yang tepat, produk yang dihasilkan akan valid, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Abdullah et al., 2022).

HASIL

1. Potensi Dan Masalah

Potensi dan masalah menjadi dasar dalam penelitian pengembangan (R&D). Di MTsN 4 Nganjuk, potensi yang ada meliputi ketersediaan smartphone dan antusiasme siswa terhadap e-book. Namun, terdapat masalah seperti kurangnya media digital untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, keterbatasan keterampilan guru dalam membuat e-book, serta akses teknologi yang belum merata. Kondisi ini mendorong pengembangan e-book sebagai media pembelajaran yang efektif, praktis, menarik, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Langkah-Langkah Pengembangan E-Book

Pertama, Define (pendefinisian). Pada tahap ini bisa disebut juga dengan analisis kebutuhan, dimana seperti fakta yang terjadi di MTsN 4 Nganjuk didalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah seperti berikut ini :

a. Analisis Awal

Analisis awal dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Nganjuk. Pengkajian mencakup kesesuaian kurikulum dan kondisi di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan guru pada tanggal 23 September 2024 di kelas VIII. Hasilnya menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih berupa LKS, metode pembelajaran didominasi ceramah, diskusi, dan penugasan, serta media yang digunakan terbatas pada papan tulis dan spidol. Materi disampaikan secara runtut dan sistematis, namun kegiatan pembelajaran lebih banyak berfokus pada ceramah dan pemberian tugas hafalan ayat serta soal-soal, sehingga diperlukan inovasi media yang lebih interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan siswa terhadap E-book. Berdasarkan hasil observasi peserta didik dengan menggunakan angket kebutuhan, dari 30 siswa diketahui rata-rata presentase seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Angket Kebutuhan

No	Kriteria	Penilaian rata-rata
1	Sumber belajar berupa buku/LKS dirasa sudah cukup	61.33
2	Antusias selama mengikuti pelajaran	60.67
3	Termotivasi selama mengikuti pelajaran	62.17
4	Materi pelajaran mudah dipahami	64.33
5	Mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran yang hanya bersumber pada buku/LKS	63.67
6	Membutuhkan media pembelajaran yang bergerak untuk meningkatkan motivasi belajar	74.17
7	Membutuhkan buku ajar yang berwarna-warni untuk meningkatkan antusias belajar	78.5
8	Membutuhkan buku ajar digital untuk meningkatkan motivasi belajar	80.33
9	Membutuhkan buku ajar yang dapat diakses kapanpun untuk meningkatkan antusias belajar	70.33
10	Membutuhkan buku ajar yang dapat menyajikan materi pelajaran secara menarik untuk meningkatkan motivasi belajar	79.7

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan wawancara, diketahui bahwa siswa merasa sumber belajar seperti buku atau LKS masih kurang memadai untuk memahami materi Al-Qur'an Hadist. Meskipun antusias dan motivasi belajar sudah ada, siswa masih memerlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif guna meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar mereka. E-book dinilai sebagai solusi yang tepat karena mampu memberikan kemudahan akses materi kapan saja dan di mana saja, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendalam.

c. Analisis Tugas

Pada tahap ini, peneliti telah merancang isi materi ajar berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dari silabus MTsN 4 Nganjuk untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII. Materi yang digunakan meliputi pembahasan tentang hukum bacaan Mad Iwadl, Mad Layyin, Mad Aridl Lissukun; isi kandungan Q.S Al-A'raf ayat 15–18 dan Q.S Al-Baqarah ayat 256 dan 261; Hadis riwayat Bukhari-Muslim dari Abu Hurairah dan Bukhari dari Hakim bin Hizam; bacaan Mad Silah, Mad Badal, Mad Tamkin, dan Mad Farqi; serta isi kandungan Q.S Al-A'la ayat 14–19, Q.S Al-Qashash ayat 77, Q.S Ali Imran ayat 148, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan dari Mustaurid.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep merupakan identifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan dan menyusun secara sistematis dan merinci konsep- konsep yang relevan serta mengaitkan konsep yang satu dengan konsep lain yang relevan sehingga membentuk peta konsep.

e. Analisis Kebutuhan

Menganalisis kebutuhan dengan memberikan angket kebutuhan siswa kepada peserta didik yang berisi tentang kebutuhan siswa terhadap buku ajar E-Book.

Kedua tahap Design (perencanaan), peneliti merancang E-book Al-Qur'an Hadist dengan menyesuaikan hasil analisis kebutuhan siswa, memilih media dan penyajian pembelajaran yang sesuai, serta menyusun langkah-langkah pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen pengumpulan data yang kemudian divalidasi oleh para ahli.

a. Pemilihan Format

Format yang digunakan dalam perancangan produk berupa buku ajar E-book. E-book digunakan pada pembelajaran Al-quran hadist untuk mengukur efektifitas buku ajar E-book ini.

b. Perancangan awal E-book

Tahap berikutnya adalah pengembangan rancanagan produk awal berupa buku ajar e-book . Tahap-tahap pengembangan e-book yang dilakukan yaitu: (1)

merumuskan komponen inti, (2) menetukan alat penilaian, (3) menyusun materi berupa bahan bacaan guru dan murid, (4) menyusun lembar kerja dengan interaktif.

Ketiga tahap Development (pengembangan), dilakukan dua kegiatan utama yaitu expert appraisal untuk validasi rancangan produk oleh ahli media dan materi, serta developmental testing yaitu uji coba produk pada siswa kelas VIII MTsN 4 Nganjuk.

a. Validasi ahli media dan materi

Sebelum diuji cobakan kepada peserta didik, seluruh rancangan media dan instrumen divalidasi terlebih dahulu oleh ahli untuk mengetahui kelayakan e-book. Proses validasi dilaksanakan pada 14–19 Oktober 2024 dan menghasilkan data kuantitatif serta kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui angket penilaian dengan skala Likert, sedangkan data kualitatif berupa saran dan masukan dari validator. Skor hasil validasi digunakan sebagai dasar revisi sebelum produk diuji coba. Berikut kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi:

Tabel 2. penskoran validator

Skor			
1	2	3	4
Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik

Tabel 3. Kategori Penilaian

No	Interval skor (%)	kategori
1	80-100	Sangat layak
2	61-80	Layak
3	41-60	Cukup layak
4	21-40	Kurang layak
5	0-20	Sangat kurang layak

Berikut adalah penyajian data analisis penilaian angket oleh validator ahli.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Data kuantitatif dari validasi ahli materi oleh bapak Fathunniam S.Ag. selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

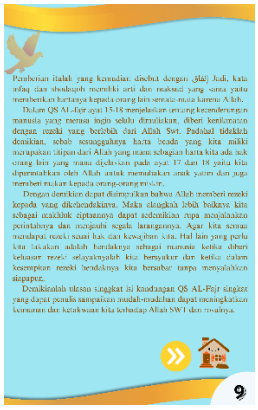
Tabel 4. Validasi Ahli Materi

No	ASPEK DAN INDIKATOR	Butir Penilaian			
	Kelayakan Isi	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				✓
2	Pendalaman materi sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik			✓	
3	Kebenaran konsep yang disajikan		✓		
4	Kelengkapan bahan ajar			✓	
5	Kebermanfaatan media E-book				✓
	Kebahasaan				
6	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia			✓	
7	Efektifitas efisiensi bahasa				✓
8	Gaya penulisan menarik, mudah dibaca dan tidak membosankan				✓
	Penyajian				
9	Kejelasan tujuan dan indikator			✓	
10	Kelengkapan informasi				✓
11	Penyajian materi secara logis dan sistematis			✓	
12	Penyajian materi memotivasi peserta didik				✓
	Kontekstual				
13	Keakuratan fakta dan data			✓	
14	Keakuratan konsep dan definisi				✓

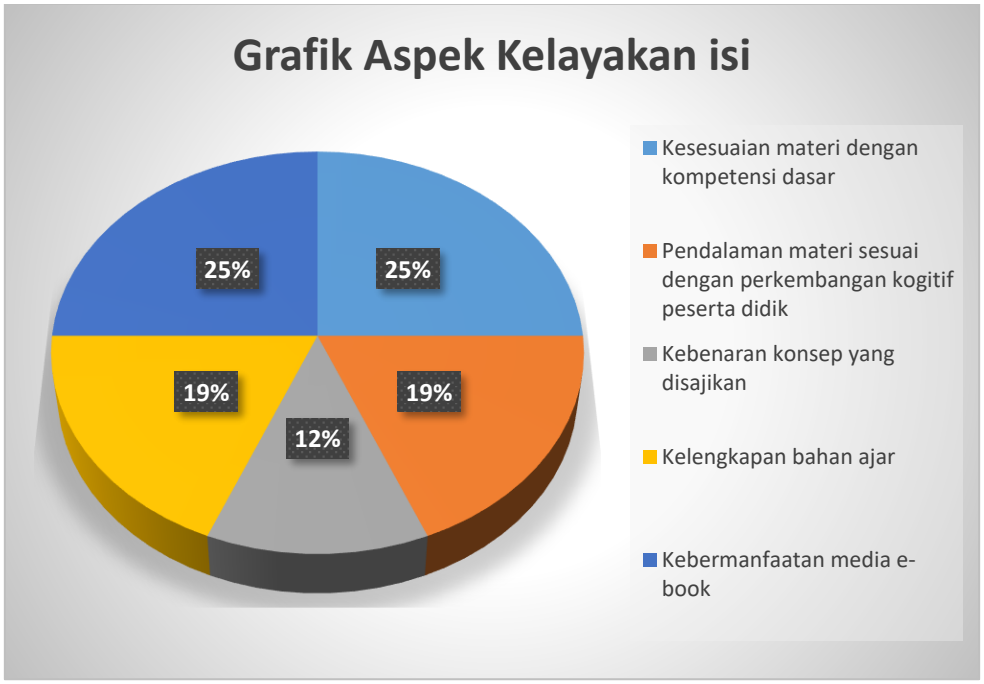
Berdasarkan hasil validasi ahli materi, aspek kelayakan isi memperoleh nilai 80%, kebahasaan 91,6%, penyajian 87,5%, dan kontekstual 87,5%. Rata-rata keseluruhan sebesar 86,65% dengan kategori Sangat Layak dengan revisi. Saran dan revisi dari validator disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Validasi Ahli Materi

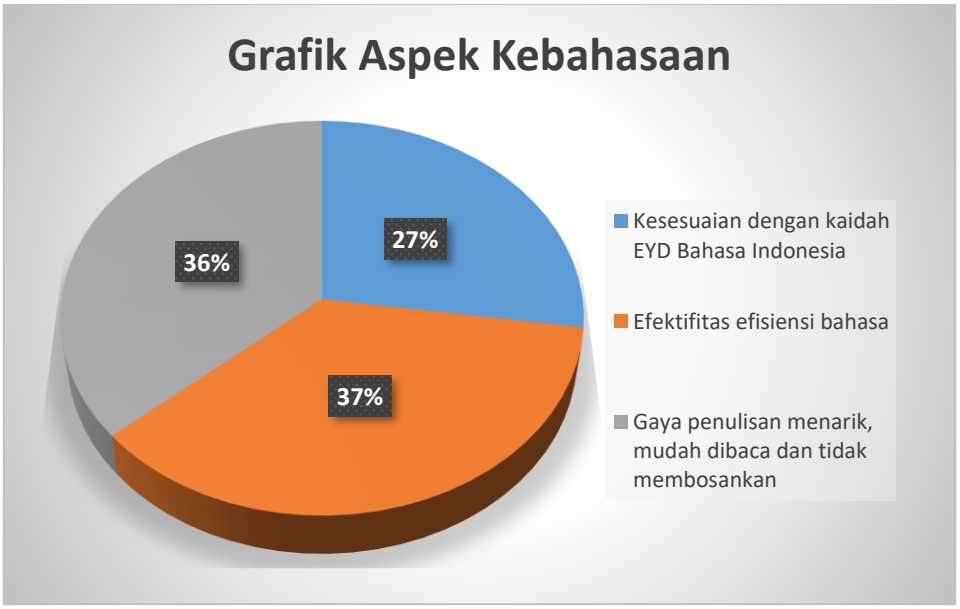
Ahli Materi	
Sebelum Direvisi	**Sesudah Direvisi**
Pada Sampul Kata "BUKU AJAR" diganti "BUKU AJAR ELEKTRONIK (E-BOOK) Ditambahkan kata "Kelas" dan "penyusun"	

<table>
<tr>
<td>
</td>
<td>
</td>
</tr>
<tr>
<td colspan="2">Pada Bab 2 : Menambahkan penjelasan dan memperbaiki penyusunan kalimat pada pengertian infak, sedekah dan isi kandungan Q.S Al-fajr Ayat 15-18</td>
</tr>
<tr>
<td>
</td>
<td>
</td>
</tr>
<tr>
<td>
</td>
<td>
</td>
</tr>
</table>

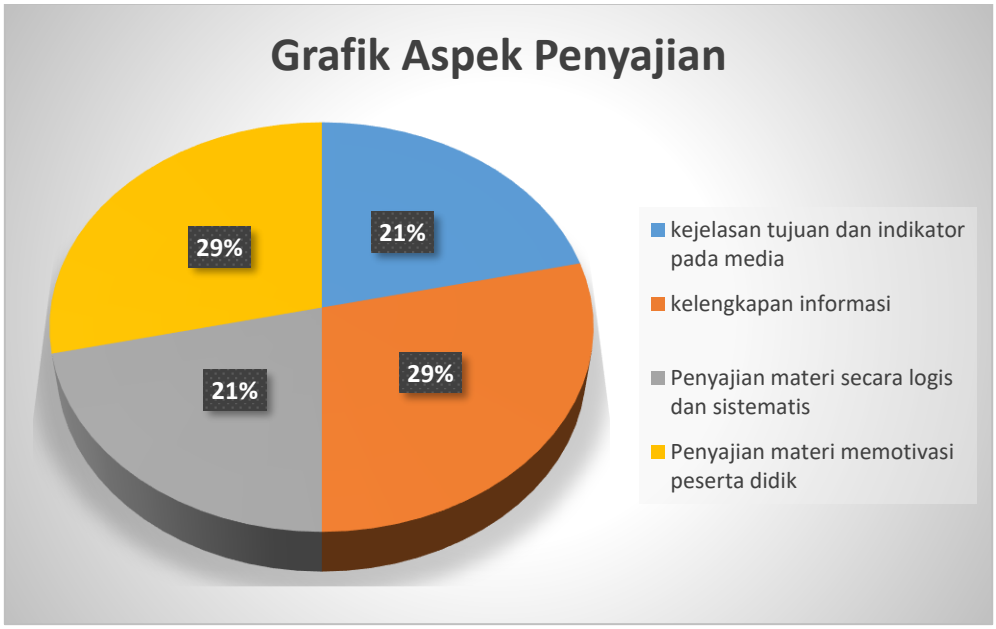
Hasil penilaian ahli media juga ditunjukan dalam data yang bentuk grafik, yang membantu untuk mengetahui korelasi konsekuensi evaluasi oleh ahli media dari setiap bagian penilaian. Seperti grafik berikut ini :



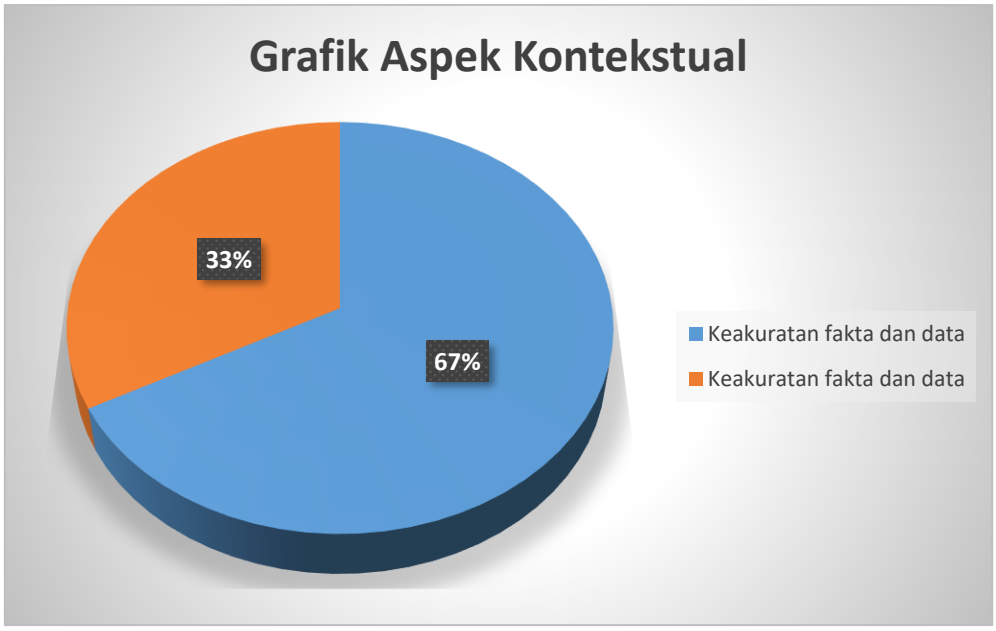
Gambar 1. Grafik Aspek Kelayakan Isi



Gambar 2. Grafik Aspek Kebahasaan



Gambar 3. Grafik Aspek Penyajian



Gambar 4. Grafik Aspek Kontekstual

2) Validasi ahli media

Data kuantitatif dari validasi ahli media oleh bapak Pharsono SEI, selengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 6. Validasi Ahli Materi

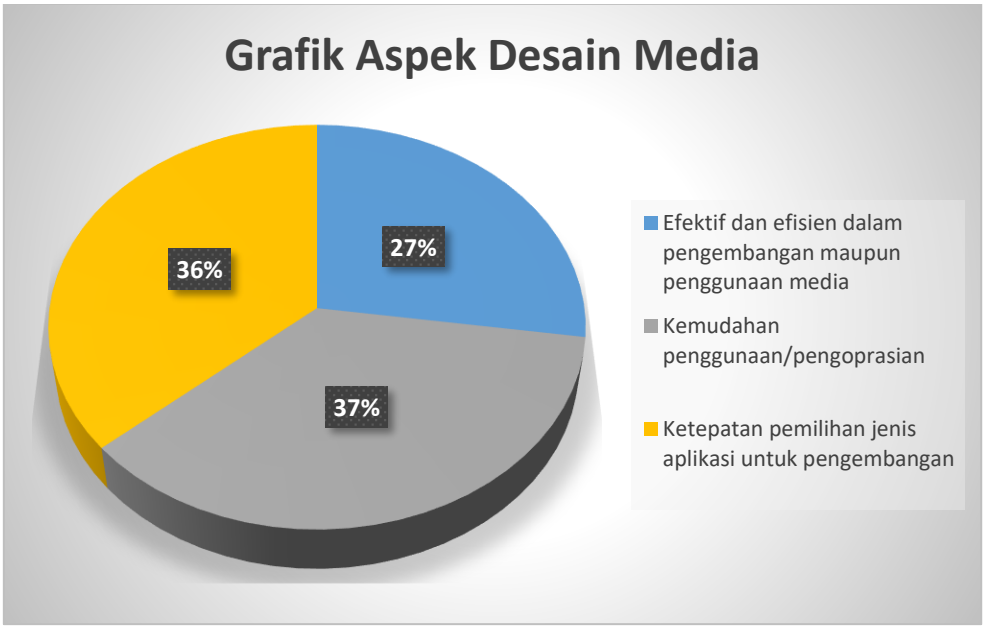
NO	ASPEK DAN INDIKATOR	BUTIR PENILAIAN			
	Desain Media	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media			✓	
2	Kemudahan penggunaan/pengoprasian				✓
3	Ketepatan pemilihan jenis Aplikasi untuk pengembangan				✓
	Desain Visual				
3	Tampilan media (Ikon Navigasi) mempermudah dalam mengakses bagian-bagian dari isi materi				✓
4	Komposisi warna tampilan media menarik				✓
5	Keseimbangan (ukuran tampilan media, teks yang disajikan serta tata letak)			✓	
6	Unsur Visual (teks dan gambar mendukug pembelajaran)			✓	
7	Desain Komunikatif dan mampu memberikan motivasi		✓		

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, aspek desain memperoleh nilai 91,6% dan aspek rekayasa perangkat lunak 80%, dengan rata-rata 85,8% yang dikategorikan "Sangat Layak dengan revisi". Komentar, saran, dan revisi disajikan pada tabel berikutnya.

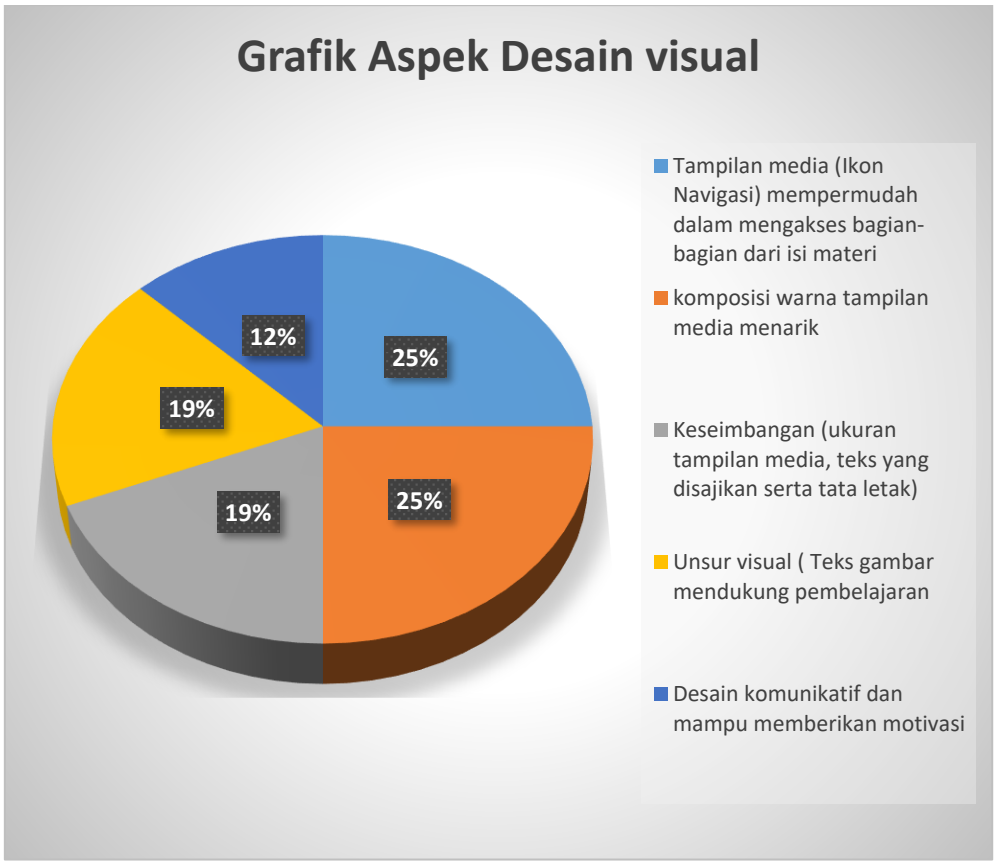
Tabel 7, Revisi Ahli Media

Ahli Media	
Sebelum Direvisi	**Sesudah Direvisi**
Tambahkan elemen pada setiap poin materi mad layyin	

	
Perbaiki pemilihan warna pada judul	
	



Gambar 5. Grafik Aspek Desain Media



Gambar 6. Grafik Aspek Desain Visual

b. Uji Coba Terbatas

Setelah revisi sesuai saran validator, produk diuji coba secara terbatas untuk mengukur kelayakan dan kehandalannya. Uji coba dilakukan pada 10 siswa kelas VIII MTsN 4 Nganjuk, menggunakan angket penilaian media berskala Likert dengan kriteria penilaian tertentu.

Tabel 8. Penskoran ujicoba media

Skor			
1	2	3	4
Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik

Tabel 9. kategori penskoran ujicoba media

No	Jawaban	Keterangan
1	0% - 19,99%	Sangat tidak setuju
2	20% - 39,99%	Tidak setuju
3	40% - 59,99%	Cukup setuju
4	60% - 79,99%	Setuju
5	80% - 100%	Sangat setuju

Data kuantitatif dari ujicoba terbatas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. kategori penskoran ujicoba media

No	Nama	Kelas	Penilaian
1	Hasbi	8 C	3
2	Kesya	8 C	4
3	Kevin	8 C	4
4	Marsya	8 C	3
5	Nihlatul	8 C	4
6	Laila	8 C	4
7	Dinda	8 C	4
8	Hani	8 C	3
9	M.Rio	8C	4
10	Aliya	8 C	3

$$P = \frac{\Sigma^x}{\Sigma x\ 1} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Hasil perhitungan persentase sebesar 90% menunjukkan bahwa media e-book masuk dalam kategori "sangat setuju" berdasarkan tabel tingkat kelayakan skor.

Tahap keempat, Dissemination (penyebaran), mencakup dua kegiatan utama: pertama, *validation testing* yaitu pengujian produk yang telah direvisi pada siswa; kedua, *diffusion and adoption* yaitu penyebaran dan pemanfaatan e-book dalam pembelajaran. Proses ini dilakukan secara bertahap dengan estimasi waktu yang telah direncanakan untuk memastikan implementasi berjalan efektif di kelas.

Proses penyebaran e-book dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, tahap persiapan, peneliti menginstal e-book ke smartphone siswa dan memberikan pengenalan penggunaannya. Kedua, tahap penerapan, e-book yang terdiri dari 6 BAB diimplementasikan selama 8 kali pertemuan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII. Ketiga, tahap evaluasi, dilakukan pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi.

3. Hasil Efektivitas Produk

Salah satu tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui Efektivitas produk bahan ajar e-book yang dikembangkan. Efektivitas produk diukur dari nilai pretest dan posttest.

Data kuantitatif diperoleh dari pretest dan posttest dihitung dengan menggunakan rumus N-Gain berikut ini:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor pretest}}{Skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Tabel 11. Pembagian N-Gain Score

NILAI N-GAIN	KATEGORI
g > 0,7	TINGGI
0,3 ≤ 0,7	SEDANG
g < 0,3	RENDAH

Tabel 12. Pembagian N-Gain Score

Presentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Adapun tabel data efektivitas dari nilai pretest dan posttest siswa kelas VIII di MTsN 4 Nganjuk dengan jumlah 30 responden sebagai berikut:

Tabel 13. Data Efektivitas E-book Dari Nilai Posttest dan Pretes Siswa

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE							
No	NAMA	POST TEST	PRE TEST	Post-Pre	Skor Ideal (100-pre)	N-Gain Score	N-Gain Score %
1	Aina	95	80	15	20	0.75	75
2	Aisyah	85	75	10	25	0.4	40
3	Alifia	90	85	5	15	0.3333	33.3333
4	anatasya	95	80	15	20	0.75	75
5	Zahwa	100	90	10	10	1	100
6	Irfan	80	75	5	25	0.2	20
7	zaka	90	80	10	20	0.5	50
8	Aulia	100	90	10	10	1	100
9	Imaniyah	80	70	10	30	0.3333	33.3333
10	khosyidah	100	80	20	20	1	100
11	Hani	95	70	25	30	0.8333	83.3333
12	Carissa	100	90	10	10	1	100
13	Fina	100	85	15	15	1	100
14	Habib	90	75	15	25	0.6	60
15	Hasbi	100	80	20	20	1	100
16	Kesya	95	85	10	15	0.6667	66.6667
17	Kevin	100	95	5	5	1	100
18	M. Rio	100	90	10	10	1	100
19	Miftaqul	100	95	5	5	1	100
20	Rizqi	90	75	15	25	0.6	60
21	Rafi	80	70	10	30	0.3333	33.3333
22	Marsya	95	80	15	20	0.75	75

23	Nihlatul	100	90	10	10	1	100
24	Laila	100	85	15	15	1	100
25	Renita Ayu	95	80	15	20	0.75	75
26	Dinda	100	85	15	15	1	100
27	Roudhotul	90	80	10	20	0.5	50
28	Aliya	80	75	5	25	0.2	20
29	Silvia	100	90	10	10	1	100
30	Siti Lailah	90	80	10	20	0.5	50
Mean		93.83	82	11.83	18	0.6574	65.7407

Berdasarkan tabel, nilai N-Gain sebesar 65,74% termasuk dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa penggunaan e-book mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dan efektif sebagai media pembelajaran alternatif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

PEMBAHASAN

1. Proses pengembangan buku elektronik (E-book) sehingga dapat menjadi suatu produk buku ajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

Proses pengembangan buku elektronik (E-book) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Nganjuk dilakukan menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Tahap define dimulai dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan angket kepada siswa kelas VIII, yang menunjukkan perlunya media ajar yang interaktif dan menarik. Tahap design dilakukan dengan merancang konten dan format e-book berbasis aplikasi Heyzine Flipbook, disertai materi tajwid dan hadist sesuai kurikulum. Pada tahap develop, dilakukan validasi oleh ahli materi dan media yang menghasilkan skor sangat layak, serta uji coba terbatas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Tahap akhir disseminate mencakup penggunaan e-book dalam pembelajaran aktual dan pengukuran efektivitasnya melalui pretest dan posttest, yang menunjukkan skor N-Gain sebesar 65,74% pada kategori sedang.

Hasil tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu. Misalnya, model 4D telah banyak digunakan dan terbukti efektif dalam berbagai pengembangan media digital pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh (Fitrianna et al., 2021) dan (Barus et al., 2023). Penelitian (Farih & Nasikhah, 2022) juga membuktikan bahwa e-book berbasis

Qur'an Project mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penggunaan platform digital seperti Heyzine Flipbook memberikan keunggulan visual dan interaktif yang tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga mempermudah navigasi dan akses materi ajar oleh siswa. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa dalam konteks pelajaran Al-Qur'an Hadist yang bersifat religius dan tekstual, media digital justru mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa proses pengembangan e-book berbasis kebutuhan nyata peserta didik memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. E-book dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, serta menjadi media pembelajaran alternatif yang fleksibel, kontekstual, dan sesuai perkembangan teknologi pendidikan. Di sisi lain, hasil ini juga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum PAI berbasis digital, serta menjadi referensi dalam penyusunan media ajar berbasis teknologi untuk madrasah dan sekolah lainnya.

Namun demikian, terdapat sejumlah keterbatasan dalam proses pengembangan ini. Pertama, pengujian produk hanya dilakukan dalam lingkup terbatas (satu kelas) sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Kedua, keberhasilan penggunaan e-book sangat bergantung pada ketersediaan perangkat digital dan konektivitas siswa, yang masih menjadi kendala di sebagian wilayah. Ketiga, keterampilan guru dalam mengembangkan dan mengoperasikan media digital juga menjadi tantangan yang perlu ditangani melalui pelatihan berkelanjutan. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan uji coba, menambahkan fitur multimedia yang lebih lengkap, dan mengeksplorasi penerapan e-book dalam sistem pembelajaran daring atau hybrid di lingkungan pendidikan agama.

2. Efektivitas pengembangan buku elektronik (E-book) pada mata pelajaran al-qur'an hadist

Pengembangan buku elektronik (e-book) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTsN 4 Nganjuk menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan dalam mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada 30 siswa, diperoleh skor rata-rata N-Gain sebesar 65,74% yang tergolong dalam kategori sedang. Artinya, penggunaan e-book mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara nyata. Validasi produk oleh ahli materi memperoleh skor

86,65%, sedangkan validasi dari ahli media mendapatkan nilai 85,8%, keduanya termasuk kategori "sangat layak". Di sisi lain, respon siswa menunjukkan bahwa e-book mempermudah mereka dalam memahami isi materi, meningkatkan minat belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional.

Temuan ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Misalnya, (Aeni et al., 2022) menunjukkan bahwa e-book interaktif berbasis kisah-kisah Nabi mampu meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. (Farih & Nasikhah, 2022) juga menemukan bahwa e-book berbasis project Qur'ani secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, (Fitrianna et al., 2021) menegaskan bahwa media berbasis digital sangat cocok digunakan untuk membangun kemampuan penalaran dan pemahaman siswa secara aktif. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa e-book sebagai media ajar interaktif tidak hanya layak digunakan pada pelajaran umum, tetapi juga sangat bermanfaat dalam mata pelajaran keagamaan yang menuntut pemahaman tekstual dan kontekstual seperti Al-Qur'an Hadist.

Efektivitas pengembangan e-book ini memiliki sejumlah implikasi penting. Bagi guru, e-book memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Guru tidak lagi hanya bertindak sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses belajar mandiri dan berbasis teknologi. Bagi siswa, e-book memperluas akses terhadap sumber belajar yang fleksibel, menarik, dan mendukung pemahaman berulang melalui konten digital. Bagi institusi pendidikan, temuan ini mendorong perlunya dukungan terhadap pengembangan media digital di lingkungan madrasah agar pembelajaran agama menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan tantangan zaman.

Namun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah responden dan ruang lingkup penelitian masih terbatas pada satu madrasah dengan kelas VIII sebagai subjek, sehingga belum mencerminkan populasi yang lebih luas. Kedua, keberhasilan penggunaan e-book sangat dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat digital siswa, yang masih menjadi tantangan tersendiri di beberapa lingkungan pendidikan. Ketiga, durasi penelitian yang relatif singkat belum memungkinkan evaluasi jangka panjang terkait dampak e-book terhadap perubahan sikap dan kebiasaan belajar siswa. Ke depan, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menguji keberlanjutan efektivitas e-book, integrasinya dalam pembelajaran

daring penuh, serta eksplorasi fitur teknologi tambahan yang dapat lebih memperkuat proses pembelajaran keagamaan.

.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar elektronik (e-book) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII di MTsN 4 Nganjuk menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) menghasilkan produk yang layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil validasi dari ahli materi sebesar 86,65% dan dari ahli media sebesar 85,8% menunjukkan bahwa e-book yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak. Selain itu, hasil uji coba terbatas kepada siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan skor rata-rata N-Gain sebesar 65,74% (kategori sedang), serta respon siswa yang positif terhadap tampilan dan kemudahan penggunaan e-book.

Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan terletak pada penerapan media digital interaktif berbasis *Heyzine Flipbook* dalam pembelajaran mata pelajaran keagamaan, yang selama ini umumnya masih menggunakan metode konvensional. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya relevan tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini menjadi bukti bahwa transformasi digital juga sangat diperlukan dalam pendidikan agama untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar pengembangan buku ajar e-book dilakukan dengan cakupan materi yang lebih luas dan dilengkapi dengan fitur interaktif tambahan seperti video, kuis, dan simulasi bacaan tajwid. Selain itu, uji coba perlu dilaksanakan pada populasi yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Penelitian mendatang juga perlu mempertimbangkan aspek integrasi e-book dalam sistem pembelajaran hybrid atau full online, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan digital literasi siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan

Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI. https://repository.ar-raniry.ac.id/28559/1/Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf

Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R. (2022). Penggunaan E – Book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(4), 1214–1222. https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1113

Afiyattena, N., & Pravitasari, H. (2022). Development of Grammar in Written Discourse E-Book With Multimodal Approach Using Book-Creator Application. *Wiralodra English Journal*, *6*(2), 64–81. https://doi.org/10.31943/wej.v612.183

Andayani, D. D., Fathahillah, & Jakob, F. E. (2024). Pengembangan E-Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Augmented Reality pada Mata Pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) kelas VII UPT SMP Negeri 4 Parepare. *SCHOLARS: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, *2*(2), 86–98. https://doi.org/10.31959/js.v2i2.2521

Anggi, F., & Susilo, N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan Media Pembelajaran Smartphone pada Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Dasar Menerapkan Prosedur Pemeliharaan Arsip Kelas X APK SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, *1*(2), 179–195. https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p179-195

Athiyyaturrahmah, & Zainab, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *4*(1), 79–96. https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-5

Azizurohman, Suryani, S., & Hayati, M. (2023). Pengembangan Media Interaktif Bahasa Indonesia Kelas X pada Materi Puisi Berbasis Adobe Flash Professional CS6. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *5*(2), 69–80. https://doi.org/10.30599/spbs.v5i2.2787

Barus, N. A., Marjanah, & Setyoko. (2023). Pengembangan Media E-Book Interaktif Dalam Pembelajaran Sistem Pembelajaran. *BEST JOURNAL (Biology Education Science & Technology)*, *6*(2), 303–309. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/6906

Berliana, A. O., & Muhtarom. (2024). Analisis uji coba validasi dan reliabilitas instrumen validasi pengembang bahan ajar flipbook dalam pembelajaran berdiferensiasi. *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, *8*(1), 1–12. https://doi.org/10.52266/el-muhbib

Berutu, R. (2025). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Inovasi bagi Guru PAI di Abad 21. *Jurnal Edukatif*, *3*(1), 211–217. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1303

Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *2*(1), 1–15. https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.56

Farih, M., & Nasikhah, S. Z. (2022). Pengembangan E-Book Tematik Berbasis Project Based Qur'an Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional(Studi Pengembangan di SD Islam Baitunnur Blora). *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 85–108. https://doi.org/10.52431/murobbi.v6i1.842

Fitrianna, Yu. A., Priatna, N., & Dahlan, J. A. (2021). Pengembangan Model E-Book

Interaktif Berbasis Pembelajaran Induktif untuk Melatihkan Kemampuan Penalaran Aljabar Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *05*(02), 1562–1577. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.653

Hidayat, N., Susanto, L. H., & Muthoharoh, H. L. K. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *BIOSFER : Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, *8*(1), 14–21. https://doi.org/10.23969/biosfer.v8i1.7786

Ihlashi, N., Dwi Herlambang, A., & Wijoyo, S. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Website pada Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan dengan Model Pengembangan Four-D di SMKN 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, *4*(7), 2011–2016. https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7499

Khasanah, M. (2024). Tantangan Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Islam : Memanfaatkan Inovasi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 282–289. https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4240

Lestari, A. P., Hetilaniar, & Kuswidyanarko, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik SD. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, *8*(2), 29277–29286. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/17596

Setiadi, K., Ishak, W., Lasada, K., & Songga, V. (2025). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur ' an. *JUPE2: Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, *3*(1), 191–202. https://doi.org/10.54832/jupe2.v3i1.573

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, *5*(4), 5599–5609. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747

Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 1220–1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141

Yafi, S., Nelwati, S., Kosim, M., Sari, M., & Hasnah, R. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *8*(1), 2781–2791. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/41936/26881/141789

Zarkasi. (2023). Implementasi Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist Terintegrasi Internet untuk Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik MAS Miftahussalam Demak. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, *2*(2), 104–113. https://doi.org/10.69548/jigm.v2i2.23